



SKRIPSI

JUDUL

KEMITRAAN ANTAR DESA

**STUDI KASUS: DESA DALANGAN, DESA JIMUS DAN DESA NGARAN DALAM PROGRAM
PAMSIMAS**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 (S1) Departemen Politik dan Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro
Dosen Pembimbing : Dr. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin**

Penyusun

Nama : Sheilla Nur Setianingsih

NIM : 14010114120018

DEPARTEMEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kemitraan antar Desa “Studi Kasus: Desa Dalangan, Desa Jimus dan Desa Ngaran dalam Program Pamsimas”

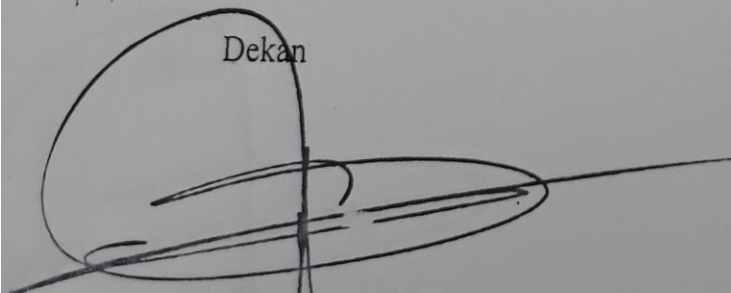
Nama Penyusun : Sheilla Nur Setianingsih

Jurusan : Departemen Politik dan Pemerintahan

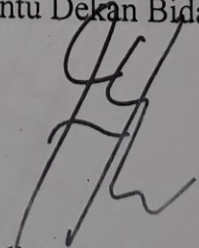
Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata 1

Semarang, 06 Februari 2018

Dekan

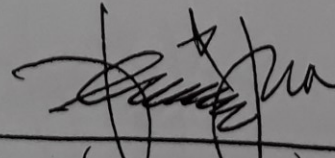

Drs. Sunarto, MSi
NIP. 1966072719920310001

Pembantu Dekan Bidang Akademis


Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si
NIP. 19610510 198902 1 002

Dosen Pembimbing :

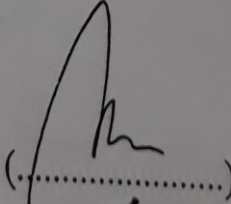
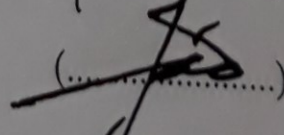
1. Dr. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin


(.....)

Dosen Penguji :

1. Dr. Laila Khalid Al-Firdaus, S.IP., MPP

2. Drs. Suwanto Adhi, SU


(.....)

(.....)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “KEMITRAAN ANTAR DESA: STUDI KASUS DESA DALANGAN, DESA JIMUS DAN DESA NGARAN DALAM PROGRAM PAMSIMAS” sebagai syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Starata 1 (S1) pada Program Sarjana Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin, sebagai Dosen Pembimbing atas bimbingan dan juga arahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Dr. Laila Khalid Al-Firdaus, S.IP., MPP, sebagai Dosen Penguji atas kesabarannya dalam membimbing saya sehingga skripsi saya dapat terselesaikan dengan baik.
3. Drs. Suwanto Adi, SU, sebagai Dosen Wali dan Dosen Penguji saya atas pemberian nasihat di dalam menyelesaikan kuliah saya.

4. Dr. Kushandajani, MA, selaku ketua jurusan Departemen Politik dan Pemerintahan yang telah memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan program studi terutama mahasiswa.
5. Bapak Bambang, Bapak Mulyono dan Bapak Triyono sebagai narasumber yang telah membantu saya di dalam menyelesaikan penelitian.
6. Seluruh dosen Departemen Ilmu Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membimbing saya dari semester 1 hingga semester akhir.
7. Seluruh jajaran staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Seluruh pegawai Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Klaten yang juga turut membantu di dalam penelitian saya.
9. Kedua orang tua saya, Bapak M. S. Hadi Setiawan atas segala biaya yang telah dikeluarkan sehingga saya dapat menempuh S1 ini, dan Ibu Endang Djatiningsih yang selalu mendukung dan menemani saya dalam kegiatan apapun.
10. Ibu Ngatini sebagai nenek saya yang selalu mendoakan yang terbaik untuk saya.
11. Angga Kurniawan Sejati sebagai kakak saya yang selalu mengejek saya.
12. Keluarga-keluarga lain saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya agar skripsi saya cepat terselesaikan.
13. Lelly Nuraviva sebagai teman tertua saya yang selalu memberikan lelucon garing dan memberikan wawasan dan pengetahuan.

14. Mirza Dalila sebaga teman tergilu saya yang selalu menemani saya.
15. Alfitiana Dyah Novitasari sebagai teman yang selalu mencairkan suasana.
16. Siti Mutmainah sebagai teman tersantai saya dengan berbagai macam masalah yang menimpunya.
17. Siti King Harta Lestari dan Martesa Agung sebagai teman seperjuangan.
18. Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan 2015 yang telah memberikan pengalaman berharga.
19. Teman-teman Departemen Politik dan Pemerintahan angkatan 2014 yang telah berjuang dari semester 1 hingga sekarang.
20. Teman-teman KKN Tim II 2017 Desa Karangjati yang selalu mendukung saya.
21. Anangga Widuta sebagai salah satu pemberi semangat sekaligus penghilang semangat saya yang juga telah mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
22. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan

Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

06 Februari 2018

Sheilla Nur Setianingsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Penelitian	1
1.2.Perumusan Masalah Penelitian	11
1.3.Tujuan Penelitian	12
1.4.Manfaat Penelitian	12
1.5.Tinjauan Pustaka	13
1.5.1. Penelitian Terdahulu	14
1.5.2. Teori Kemitraan	28
1.5.2.1. Konsep Kemitraan	28
1.5.2.2. Syarat Kemitraan	46
1.5.2.3. Kemitraan sebagai Strategi Pemberdayaan	52
1.5.2.4. Kritik Kemitraan	60
1.5.3.Kesimpulan Teori.....	66
1.6.Kerangka Pemikiran Teoritis	69
1.7.Definisi Konsep	70
1.8.Definisi Operasional	70
1.9.Metodologi Penelitian	73
1.9.1. Tipe Penelitian	73
1.9.2. Lokasi dan Obyek Penelitian	76
1.9.3. Populasi dan Sampel	77

1.9.3.1. Penentuan Sampel.....	77
1.9.4. Jenis dan Sumber Data.....	82
1.9.5. Informan Penelitian.....	83
1.9.6. Informan Pemerintah Daerah dan Masyarakat.....	83
1.9.7. Teknik Pengumpulan Data.....	84
1.9.8. Analisis dan Interpretasi Data.....	87
1.9.8.1. Uji Validasi Data.....	89
1.9.8.2. Uji Reliabilitas Data.....	89
1.9.9. Kualitas Data.....	90

BAB II: GAMBARAN UMUM KABUPATEN KLATEN, DESA

DALANGAN, DESA JIMUS DAN DESA NGARAN.....	92
2.1.Kondisi Geografis dan Iklim Kabupaten Klaten.....	93
2.2.Analisis Kondisi Geografis Kabupaten Klaten.....	95
2.3.Kondisi Demografi Kabupaten Klaten.....	96
2.3.1.Jumlah Penduduk dan Kepadatan.....	97
2.3.2.Aspek Kesejahteraan Masyarakat.....	100
2.3.3.Aspek Pendidikan.....	102
2.4.Analisis Kondisi Demografi Kabupaten Klaten.....	106
2.5.Kondisi Geografis dan Iklim Desa Dalangan.....	107
2.6.Analisis Kondisi Geografis Desa Dalangan.....	109
2.7.Kondisi Demografi Desa Dalangan.....	110
2.7.1.Jumlah Penduduk dan Kepadatan.....	111
2.7.2.Aspek Kesejahteraan Masyarakat.....	112
2.7.3.Aspek Pendidikan.....	113
2.7.4.Aspek Ketenagakerjaan.....	115
2.8.Analisis Kondisi Demografi Desa Dalangan.....	118
2.9.Kondisi Politik dan Pemerintahan Desa Dalangan.....	119
2.10.Potensi Strategi Desa Dalangan.....	121

2.11.Kondisi Geografis dan Iklim Desa Jimus	121
2.12.Analisis Kondisi Geografi Desa Jimus	123
2.13.Kondisi Demografi Desa Jimus	124
2.13.1.Jumlah Penduduk dan Kepadatan.....	125
2.13.2.Aspek Kesejahteraan Masyarakat.....	126
2.13.3.Aspek Pendidikan	127
2.13.4.Aspek Ketenagakerjaan	129
2.14.Analisis Demografi Desa Jimus.....	131
2.15.Kondisi Politik dan Pemerintahan Desa Jimus	133
2.16.Potensi Strategi Desa Jimus.....	135
2.17.Kondisi Geografi dan Iklim Desa Ngaran	135
2.18.Analisis Kondisi Geografi Desa Ngaran.....	137
2.19.Kondisi Demografi Desa Ngaran.....	139
2.19.1.Jumlah Penduduk dan Kepadatan	140
2.19.2.Aspek Kesejahteraan Masyarakat.....	141
2.19.3.Aspek Pendidikan	142
2.19.4.Aspek Ketenagakerjaan	144
2.20.Analisis Kondisi Demografi Desa Ngaran	146
2.22.Kondisi Politik dan Pemerintahan Desa Ngaran	148
2.22.Potensi Strategi Desa Ngaran	150
2.23. Hubungan Kemitraan antara Desa Dalangan dengan Desa Jimus dan Desa Ngaran dalam Program Pamsimas.....	150

BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 153

3.1.Perencanaan Program Kemitraan.....	162
3.1.1. Latar Belakang Perencanaan Kemitraan.....	162
3.1.2. Proses Perencanaan Kemitraan	167
3.1.3. Kendala Proses Perencanaan Kemitraan.....	174
3.2.Pelaksanaan Program Kemitraan	176
3.2.1. Latar Belakang Pelaksanaan Kemitraan	176

3.2.2. Proses Pelaksanaan Kemitraan.....	178
3.2.3. Kendala Proses Pelaksanaan Kemitraan	185
3.3. Pengelolaan Program Kemitraan	190
3.3.1. Proses Pengelolaan Kemitraan.....	190
3.3.2. Kendala Proses Pengelolaan Kemitraan	194
3.4. Prospek Kemitraan.....	198
3.5. Keberhasilan Kemitraan yang dirasakan Masyarakat.....	208
3.6. Kritik terhadap Kemitraan	210
3.7. Matriks atau Ikhtisar Temuan Penelitian	211
3.7.1. Proses Pelaksanaan Kemitraan	211
3.7.2. Keberhasilan Kemitraan yang dirasakan Masyarakat.....	250
3.7.3. Kritik terhadap Kemitraan	289
3.7.4. Analisis Tabulasi Silang	309
3.7.7.1. Hubungan Karakteristik Pekerjaan dengan Hasil Kemitraan	309
3.7.7.2. Hubungan Karakteristik Organisasi dengan Hasil Keemitraan	311
3.7.5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	313
3.7.5.1. Uji Validitas Instrumen	313
3.7.5.2. Uji Reliabilitas Instrumen	316
BAB IV: PENUTUP.....	317
4.1. Simpulan	317
4.2. Saran	321
DAFTAR PUSTAKA.....	323

DAFTAR TABEL

1. Daerah 100% akses air minum.....	10
2. Daerah belum 100% akses sanitasi	10
3. Penelitian terdahulu.....	22
4. Aktor kemitraan	33
5. Metode Penelitian.....	75
6. Teknik sampling berstrata	80
7. Daftar informan dan data yang diperoleh.....	84
8. Kependudukan Kabupaten Klaten	98
9. Statistik kemiskinan Kabupaten Klaten	101
10. Rasio murid terhadap guru	103
11. Indikator pendidikan Kabupaten Klaten	104
12. Kependudukan Desa Dalangan	111
13. Penduduk miskin Desa Dalangan.....	113
14. Jumlah murid, guru, sekolah di Desa Dalangan.....	114
15. Mata pencaharian penduduk Desa Dalangan Tahun 2016.....	116
16. Dusun, dukuh, RT, RW Desa Dalangan	120
17. Kependudukan Desa Jimus	125
18. Penduduk miskin Desa Jimus	127
19. Jumlah murid, guru, sekolah di Desa Jimus.....	128
20. Mata pencaharian penduduk Desa Jimus Tahun 2016.....	130
21. Dusun, dukuh, RT, RW Desa Jimus	134
22. Kependudukan Desa Ngaran.....	140
23. Penduduk miskin Desa Ngaran	141
24. Jumlah murid, guru, sekolah di Desa Ngaran	142
25. Mata pencaharian penduduk Desa Ngaran Tahun 2016	145
26. Dusun, dukuh, RT, RW Desa Ngaran	149
27. Pengetahuan responden atas adanya kemitraan	250
28. Tingkat kepentingan pelaksanaan kemitraan	252
29. Pengetahuan responden atas tujuan dilakukannya kemitraan	254

30. Pengetahuan responden atas frekuensi pertemuan dalam membahas perencanaan.....	257
31. Pengetahuan responden atas frekuensi pertemuan dalam melaporkan hasil pencapaian	258
32. Frekuensi pertemuan dalam menganalisis masalah	259
33. Pengetahuan responden atas tingkat kehadiran dalam pertemuan	260
34. Pengetahuan responden atas tingkat penyampaian pendapat dalam pertemuan.....	261
35. Pengetahuan responden atas tingkat penyampaian pendapat melalui SMS/Telepon	262
36. Tingkat keterlibatan dalam pelaksanaan kemitraan tahun 1	266
37. Tingkat keterlibatan dalam pelaksanaan kemitraan tahun 2	267
38. Tingkat keterlibatan dalam pelaksanaan kemitraan tahun 3 dan seterusnya.....	268
39. Tingkat keterlibatan dalam pengelolaan hasil kemitraan.....	269
40. Tingkat keterlibatan dalam pemeliharaan hasil kemitraan.....	270
41. Tingkat keterlibatan dalam pengembangan hasil kemitraan.....	271
42. Kemampuan masyarakat dalam penyusunan rencana kemitraan.....	274
43. Kemampuan masyarakat dalam mengikuti tahapan pelaksanaan	275
44. Kemampuan masyarakat dalam menganalisis masalah yang timbul	276
45. Kemampuan masyarakat dalam mengatasi masalah yang timbul.....	277
46. Kemampuan masyarakat dalam melaporkan hasil capaian kemitraan.....	278
47. Hasil kemitraan untuk mengurangi pencemaran air.....	280
48. Hasil kemitraan untuk meningkatkan penyediaan air	282
49. Hasil kemitraan untuk meningkatkan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat.....	284
50. Persepsi mengenai hasil kemitraan	286
51. Transparansi iuran dana hasil kemitraan.....	290
52. Kemudahan prosedur pengajuan kemitraan	291
53. Kemudahan prosedur pelaksanaan kemitraan	294
54. Inovasi yang dilakukan untuk memudahkan pelaksanaan kemitraan	296

55. Kecukupan sumber dana yang dialokasi untuk pelaksanaan kemitraan tahun 1.....	298
56. Kecukupan sumber dana yang dialokasi untuk pelaksanaan kemitraan tahun 2.....	299
57. Kecukupan sumber dana yang dialokasi untuk pelaksanaan kemitraan tahun 3 dan seterusnya	300
58. Pemerataan hasil kemitraan untuk masyarakat	302
59. Pengelolaan sarana dalam keberlanjutan kemitraan	303
60. Pengembangan sarana dalam keberlanjutan kemitraan.....	305
61. Persepsi mengenai kritik kemitraan	307
62. Tabulasi silang antara karakteristik pekerjaan dengan hasil kemitraan	310
63. Tabulasi silang antara karakteristik organisasi dengan hasil kemitraan	312
64. Hasil pengujian validitas	314
65. Hasil pengujian reliabilitas.....	315

DAFTAR GAMBAR

1. Peta Kabupaten Klaten.....	93
2. Diagram jumlah penduduk Kabupaten Klaten.....	98
3. Diagram jumlah penduduk kecamatan di Kabupaten Klaten tahun 2016 (ribu jiwa)	99
4. Diagram IPM Kabupaten Klaten.....	100
5. Diagram jumlah murid, guru, sekolah di Kabupaten Klaten tahun 2016	102
6. Peta Desa Dalangan.....	108
7. Diagram persentase pekerjaan Desa Dalangan	117
8. Peta Desa Jimus	120
9. Diagram persentase pekerjaan Desa Jimus	130
10. Peta Desa Ngaran	136
11. Diagram persentase pekerjaan Desa Ngaran.....	146

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil wawancara oleh Pengurus Pamsimas Desa Dalangan
- Lampiran 2 : Hasil wawancara oleh Pengurus Pamsimas Desa Jimus
- Lampiran 3 : Hasil wawancara oleh Pengurus Pamsimas Desa Ngaran
- Lampiran 4 : Kuesioner dan Instrumen Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Kesepakatan Kerjasama (MOU) Desa Dalangan dengan Desa Jimus
- Lampiran 6 : Surat Kesepakatan Kerjasama (MOU) Desa Dalangan dengan Desa Ngaran
- Lampiran 7 : Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- Lampiran 8 : Surat Ijin Penelitian dari Bappeda Kabupaten Klaten
- Lampiran 9 : Surat Ijin Magang dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Magang
- Lampiran 11 : Foto bersama narasumber
- Lampiran 12 : Sumber air dan pipa Desa Dalangan

Abstraksi

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas), merupakan salah satu program nasional untuk meningkatkan akses penduduk perdesaan dan peri urban terhadap fasilitas air minum dan sanitasi yang layak dengan pendekatan berbasis masyarakat. Pelaksanaan Program Pamsimas ini terdiri dari tiga tahap yaitu Pamsimas I yang dilaksanakan pada tahun 2008-2013, Pamsimas II yang dilaksanakan pada tahun 2013-2016 dan Pamsimas III yang dilaksanakan pada tahun 2013-2019. Program Pamsimas ini bertujuan menyediakan air dan sanitasi bagi masyarakat Indonesia dan diharapkan pada tahun 2019 sudah mencapai 100%. Oleh karena itu muncullah ide kemitraan antara Desa Dalangan dengan Desa Jimus dan Desa Ngaran, sebab Desa Jimus dan Desa Ngaran tidak memiliki air bersih sedangkan Desa Dalangan memiliki sumber mata air.

Kemitraan antara Desa Dalangan dengan Desa Jimus dan Desa Ngaran dalam program pamsimas dapat dikatakan berhasil. Kemitraan antara Desa Dalangan dengan Desa Jimus dan Desa Ngaran sudah baik namun tidak adanya keterlibatan masyarakat Desa Dalangan di dalam proses perencanaan hingga pengelolaan menjadi masalah serius dalam kemitraan tersebut karena akan menimbulkan perasaan tidak peduli terhadap sesama. Masalah umum lainnya yaitu tidak terlibatnya masyarakat dalam perumusan rencana karena hanya dilakukan oleh pengurus pamsimas ketiga desa. Selain itu, yang harus ditingkatkan pula yaitu keberanian masyarakat dalam menyampaikan pendapat. Karena akan percuma apabila tingkat keterlibatan masyarakat sudah baik namun tidak diimbangi dengan keaktifan masyarakat dalam penyampaian saran dan kritik terhadap berjalannya kemitraan tersebut. Dalam pengelolaan dan keberlanjutan kemitraan dapat dikatakan sudah efektif dan efisien karena kegiatan sudah terorganisir dengan baik mulai dari frekuensi pertemuan hingga kualitas dan kuantitas pertemuan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan kemitraan yaitu adanya transparansi khususnya mengenai dana. Metode penelitian ini menggunakan *mixed method* untuk mengungkap secara mendalam dan mengukur suatu fenomena yang akan diteliti dengan menggunakan metode pengambilan Sampel Acak Berstrata.

Rekomendasi untuk prospek kemitraan kedepannya yaitu dengan penambahan Sambungan Rumah (SR) agar semua masyarakat dapat merasakan air bersih hasil kemitraan. Selain itu tidak lupa pula untuk selalu mengontrol pipa-pipa yang menghubungkan air dari Desa Dalangan menuju Desa Jimus dan Desa Ngaran supaya tidak terjadi kerusakan yang parah.

Kata kunci: Kemitraan Desa, Air Bersih, Masyarakat

Abstract.

The Community Based Program on Water and Sanitation (PAMSIMAS) is one of the national programs to increase access of rural and peri-urban populations to provide water and sanitation facilities with a community-based approach. Implementation of this Pamsimas Program consists of three stages: Pamsimas I which was held in 2008-2013, Pamsimas II which was held in 2013-2016 and Pamsimas III implemented in 2013-2019. Pamsimas Program aims to provide water and sanitation for the people of Indonesia and is expected in 2019 has reached 100%. Accordingly the idea of partnership between Dalangan Village with Jimus Village and Ngaran Village, because Jimus Village and Ngaran Village do not have clean water while Dalangan Village has a spring.

Partnership between Dalangan Village with Jimus Village and Ngaran Village in pamsimas program can be said to be successful. The partnership between Dalangan Village and Jimus Village and Ngaran Village is good but no involvement of Dalangan Village community is in the planning process becoming a serious problem in the partnership because it will cause feelings of indifference to others. Another common problem is not getting involved in the formulation of the plan because it is only done by the board of the third pamsimas villages. In addition, that must continue also courage. Because it would be useless is the level of society is good but not balanced with the community activeness in the delivery of suggestions and criticism of the running of the partnership. In the management and sustainability of the partnership can be said to be effective and efficient because it is well organized starting from the frequency of meetings to the quality and quantity of meetings. The things that must be considered in implementing the partnership is the existence of an alternative fund. This research method use a mixed method to reveal in depth and the phenomenon of a phenomenon that will be studied by using Stratified Random Sampling method.

Recommendations for future partnership prospects are adding pipes so that all communities can feel the clean water from the partnership. Also do not forget to always control the pipes that connect the water from the Village Dalangan to Jimus Village and Ngaran Village in order to avoid severe damage.

Keywords: Village Partnership, Clean Water, Community